

**PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/
31 March 2023 and 31 December 2022

dan/*and*

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/
*For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022*



HARTADINATA ABADI

• JEWELLERY MANUFACTURER •

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023
PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023
PT HARTADINATA ABADI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. H. Kurdi Timur No.4 Bandung	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position	
2	Nama	:	Ong Deny	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Minang Kabau No. 10 Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position	

menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 28 April 2023

Bandung, April 28, 2023

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Sandra Sunanto)

(Ong Deny)



PT HARTADINATA ABADI Tbk

Jl.Kopo Sayati No. 165, Bandung 40228 INDONESIA • Tel +62 22 5402326 /+62 22 5403002 • Email contact@hartadinata.com

www.hartadinata.com

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2023, dan 31 Desember 2022

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Financial Statements
March 31, 2023 and December 31, 2022

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-66	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at 31 March 2023 and 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023 Tidak Audit/ March 31, 2023 Unaudited	31 Desember 2022 Audit/ December 31, 2022 Audited	
Catatan/ Notes				
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	112.919.734.959	106.022.959.438	Cash on hand and banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	849.516.816.798	805.096.060.440	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	6	303.790.055.320	291.294.516.983	Loans - Third parties
Piutang lain-lain		1.395.623.812	1.257.882.533	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima		18.542.921.720	17.091.299.763	Accrued Income
Persediaan	7	2.630.898.982.998	2.339.717.615.635	Inventories
Uang muka	8	9.784.135.601	4.389.246.297	Advances
Pajak dibayar di muka	16a	16.019.642.107	3.928.971.332	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	2.286.089.765	875.880.679	Prepaid expense
Aset lancar lainnya		4.155.885.942	4.369.550.908	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.949.309.889.022	3.574.043.984.008	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dijaminkan	10	42.300.000.000	42.300.000.000	Restricted time deposits
Aset tetap - Bersih	12	212.369.208.751	203.957.308.836	Fixed assets - net
Aset hak guna - Bersih	11	22.735.887.212	21.836.210.092	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - Bersih	13	1.744.896.114	1.888.186.780	Intangible assets - net
Goodwill		340.406.202	340.406.202	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16f	4.341.962.349	4.245.457.776	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya		618.614.965	474.998.945	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		284.450.975.593	275.042.568.631	Total Non-current Assets
JUMLAH A S E T		4.233.760.864.615	3.849.086.552.639	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at 31 March 2023 and 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023 Tidak Audit/ March 31, 2023 Unaudited	31 Desember 2022 Audit/ December 31, 2022 Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Kewajiban Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank Jangka Pendek	14	1.084.803.499.926	828.820.296.800	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	15	10.246.611.827	4.281.919.754	Trade payables -third parties
Utang pajak	16b	40.143.145.983	28.360.307.910	Taxes payables
Beban akrual	17	12.133.319.829	33.588.272.975	Accruals
Uang muka pelanggan	18	73.964.488.635	-	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	19	45.930.865.430	54.020.182.296	Bank loans
Liabilitas sewa	11	3.628.118.456	2.412.307.370	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.270.850.050.086	951.483.287.105	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang Obligasi	20	996.644.763.751	995.835.035.003	Bonds Payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net off current maturities:
Utang bank	19	158.888.182.746	164.537.630.204	Bank loans
Liabilitas sewa	11	3.126.767.477	2.974.704.292	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21	11.897.236.758	11.682.655.353	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.170.556.950.732	1.175.030.024.852	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.441.407.000.818	2.126.513.311.957	Total Liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at 31 March 2023 and 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023 Tidak Audit/ March 31, 2023 Unaudited	31 Desember 2022 Audit/ December 31, 2022 Audited	
Catatan/ Notes				
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
Kepada pemilik entitas induk				of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100,- per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000				Authorized shares - 14.000.000.000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh 4.605.262.400				4.605.262.400 shares
saham	22	460.526.240.000	460.526.240.000	
Tambahan Modal disetor bersih - Neto	23	204.253.025.000	204.253.025.000	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain		(535.319.914)	(535.319.914)	Other equity component
Saldo laba :				Retained Earning :
Ditentukan Penggunaannya		150.316.118.613	150.316.118.613	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		972.438.894.353	902.816.221.305	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat				Total Equity attributble
diatribusikan kepada pemilik		1.786.998.958.052	1.717.376.285.004	to the owner of the parent entity
entitas induk				Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	24	5.354.905.745	5.196.955.678	
Jumlah Ekuitas		1.792.353.863.797	1.722.573.240.682	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		4.233.760.864.615	3.849.086.552.639	EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2023 Dan 2022/

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Three-Month Periods Ended

31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 Tidak Audit/ March 31, 2023 Unaudited	31 Maret 2022 Tidak Audit/ March 31, 2022 Unaudited	
PENJUALAN NETO	25	2.118.225.197.448	1.376.875.020.000	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(1.913.074.508.479)	(1.223.163.614.034)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		205.150.688.969	153.711.405.966	LABA BRUTO
Beban penjualan	27	(4.164.105.335)	(3.802.890.355)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	28	(44.959.203.370)	(31.286.819.671)	General and administration expenses
Penghasilan Keuangan		139.559.502	310.407.458	Finance Income
Beban Keuangan	29	(65.411.746.455)	(49.539.676.717)	Finance expenses
Bagi hasil utang sukuk mudharabah		-	(6.718.750.000)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Pendapatan lain-lain - Bersih	30	39.442.400	49.481.388	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		90.794.635.711	62.723.158.069	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16c	(20.850.633.701)	(11.832.488.673)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		69.944.002.010	50.890.669.396	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22	(291.633.742)	144.090.645	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	16f	78.254.847	27.754.620	Related income tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak		(213.378.895)	171.845.265	Other comprehensive income (expenses) after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69.730.623.115	51.062.514.661	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		69.837.333.345	50.679.762.900	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		106.668.665	210.906.496	Non-controlling interest
Jumlah		69.944.002.010	50.890.669.396	Total
Jumlah laba komprehensif Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total other comprehensive Income for the period attributable to:
Kepemilikan entitas induk		69.622.673.048	50.851.249.499	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		107.950.067	211.265.162	Non-controlling interest
Jumlah		69.730.623.115	51.062.514.661	Total
LABA PER SAHAM	31	15,16	11,00	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2023 Dan 2022/

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Three-Month Periods Ended

31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tambahan Modal Disetor Bersih/		Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/		
	Modal Saham / Share Capital	Additional Paid-in Capital - Net	Komponen ekuitas lain/ Other equity Component	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	111.343.863.553	735.198.160.872	1.510.785.969.511	4.766.448.915	1.515.552.418.426	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	50.679.762.900	50.679.762.900	210.906.496	50.890.669.396	Income for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	171.486.599	171.486.599	358.666	171.845.265	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2022	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	111.343.863.553	786.049.410.371	1.561.637.219.010	4.977.714.077	1.566.614.933.087	Balance as of March 31, 2022
Saldo 1 Januari 2022	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	111.343.863.553	735.198.160.872	1.510.785.969.511	4.766.448.915	1.515.552.418.426	Balance as of January 1, 2022
Pencadangan saldo Laba				38.972.255.060	(38.972.255.060)	-	-	-	Additional share capital through
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(46.052.624.000)	(46.052.624.000)	(200.000.000)	(46.252.624.000)	Distribution of cash dividends
Setoran modal nonpengendali atas pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	20.000.000	20.000.000	Paid-up capital noncontrolling on establishment of subsidiaries
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	253.521.017.628	253.521.017.628	606.572.155	254.127.589.783	Net income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(878.078.135)	(878.078.135)	3.934.608	(874.143.527)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	150.316.118.613	902.816.221.305	1.717.376.285.004	5.196.955.678	1.722.573.240.682	Balance as of December 31, 2022
Saldo 1 Januari 2023	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	150.316.118.613	902.816.221.305	1.717.376.285.004	5.196.955.678	1.722.573.240.682	Balance as of 1 January 2023
Setoran modal nonpengendali atas pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Paid-up capital noncontrolling on establishment of subsidiaries
Laba periode berjalan	-	-	-	-	69.837.333.345	69.837.333.345	106.668.665	69.944.002.010	Income for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(214.660.297)	(214.660.297)	1.281.402	(213.378.895)	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2023	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	150.316.118.613	972.438.894.353	1.786.998.958.052	5.354.905.745	1.792.353.863.797	Balance as of March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 Tidak Audit/ March 31, 2023 Unaudited	31 Maret 2022 Tidak Audit/ March 31, 2022 Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.072.352.819.133	1.494.869.566.878	Cash receipts from customer
Pinjaman gadai yang diberikan:			Loans from pawn business:
Pelunasan	229.419.954.046	267.571.630.270	Repayment
Penyaluran	(242.043.073.836)	(286.858.267.011)	Disbursement
Pembayaran kepada pemasok dan kegiatan operasional lainnya	(2.168.746.319.263)	(1.447.722.854.744)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(20.180.209.922)	(15.314.595.524)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	(129.196.829.842)	12.545.479.869	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	103.133.968	310.407.458	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(21.201.670.604)	(7.494.412.390)	Payment for income tax
Pembayaran beban keuangan	(56.808.683.903)	(42.976.890.803)	Payment for finance expenses
Pembayaran bagi hasil sukuk mudharabah	-	(6.718.750.000)	Payment for Revenue sharing for mudharabah
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(207.104.050.381)	(44.334.165.866)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(12.345.357.333)	(5.722.074.420)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(650.042.135)	(412.222.222)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tak berwujud	-	(397.041.000)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka aset tetap	(6.999.221.146)	(6.988.191.397)	Addition of advance for fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(19.994.620.614)	(13.519.529.039)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.582.553.484)	(283.507.645)	Payment of lease liabilities
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	749.620.621.860	496.485.704.188	Receipt
Pembayaran	(499.620.621.860)	-	Payment
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
Penerimaan	150.000.000.000	-	Receipt
Pembayaran	(164.472.000.000)	-	Payment
Bagian kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak	50.000.000	25.000.000	Portion of non-controlling interest on establishment of subsidiary
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	233.995.446.516	496.227.196.543	Net cash received from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	6.896.775.521	438.373.501.638	Net Increase In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	106.022.959.438	62.477.174.192	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	112.919.734.959	500.850.675.830	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Hartadinata Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 8 Oktober 2018 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021133.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 Oktober 2018.

PT Hartadinata Abadi Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2004 of Mayasari Soegiharto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005, Supplement No. 6135. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated October 8, 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., concerning with changes in the intent and purpose and business activities of the Company. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021133.AH.01.02.TAHUN 2018 dated October 10, 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait perindustrian, perdagangan dan usaha penunjang.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in manufacturing, trading and supporting business.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, wholesaler dan retailer (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel "ACC", "HRTA Store", "EmasKita Store" dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai "Claudia Perfect Jewellery" dan gerai "Celine Jewellery" yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

The main business of the Company is in gold jewelry manufacturing industry which produce various products of gold jewelry such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets with various content. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers and retailers (gold store) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels comprise of gold jewellery retail "ACC", "HRTA Store", "EmasKita" and premium gold jewelry stores which are "Claudia Perfect Jewellery" and "Celine Jewellery" both located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
ACC	52 toko/stores
HRTA Store	23 toko/stores
Claudia Perfect Jewellery	2 gerai/outlets
Celine Jewellery	2 gerai/outlets

31 Desember 2022/ December 31, 2022
55 toko/stores
19 toko/ stores
2 gerai/outlets
2 gerai/outlets

ACC
HRTA Store
Claudia Perfect Jewellery
Celine Jewellery

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Distric Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 the parent and ultimate parent of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 25).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 23).

Selanjutnya, pada tanggal 18 November 2019 perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp. 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 23).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 2019.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were arised as surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 25).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on June 21, 2017

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct on Public Offering "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 23).

Furthermore, On November 18, 2019, the company conducted public offering "Hartadinata Abadi Sustainale Bond I Phase II Year 2020". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 years and fixed interest rate of 10,50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 23)

The company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2019.

d. Subsidiary

As of March 31, 2023, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiary (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				31 Mar 2023	31 Des 2022	31 Mar 2023	31 Des 2022
<u>Pemilikan langsung</u>							
<u>Direct ownership</u>							
PT Aurum Digital Internusa (ADI)	Jakarta	E-commerce	2 0 1 9	99,00%	99,00%	6.765.217.945	1.826.273.694
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	Investasi/ Investment	2 0 2 0	99,00%	99,00%	368.428.004.074	370.842.846.084
PT Emas Murni Abadi (EMA)	Bandung	Manufaktur/ Manufacture	2 0 2 3	99,00%	99,00%	2.983.338.695	2.005.089.133
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui GHA</u>							
<u>Indirect ownership through GHA</u>							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 1 9	99,00%	99,00%	87.140.831.328	85.972.464.804
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Madura	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 0	99,00%	99,00%	183.019.458.541	182.082.650.386
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	58.432.277.679	49.761.517.108
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	11.551.142.309	12.112.081.282
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHT: Makassar)		Pegadaian/ Pawnshops	2 0 2 1	99,00%	99,00%	15.904.267.556	13.174.199.367
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Jakarta	Pegadaian/ Pawnshops	Pra-operasi/ Pre-operating	99,00%	99,00%	3.439.006.872	3.464.023.329

PT Aurum Digital Internusa (ADI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Aurum Digital Internusa (ADI) setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto ADI sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 4). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli 9% saham ADI, entitas anak dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 450.000.000, sehingga kepemilikannya berubah dari 90% menjadi 99%.

PT Aurum Digital Internusa (ADI)

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Aurum Digital Internusa (ADI) approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase fully subscribed by the Company of Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in ADI. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in ADI's net assets amounting to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position (Note 4). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-

On December 21, 2021, the Company purchased 9% shares of ADI, a subsidiary, from third party, with payment amounting to Rp 450.000.000, that change the ownership from 90% to 99%.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. Perusahaan mendirikan EMA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham EMA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073876.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 24 Oktober 2022

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0007730.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established GHA with portion in share capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01Tahun 2020 dated February 19, 2020.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GHA. So that the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99.00% of GHA's share ownership.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 27, 2020.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Based on the Notarial Deed No. 7 dated October 20, 2022 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established EMA with portion in share capital of Rp 1,980,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in EMA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073876.AH.01.01Tahun 2022 dated October 24, 2022.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., the Company established GCDA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0007730.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 13, 2018.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi (Catatan 4).

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid by shareholders of GCDA. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 21, 2019.

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 dated July 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss (Note 4).

The deed has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0287279 dated June 17, 2019.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Notary Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) (Lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GHTS dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHTS. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 7 Maret 2021.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA mendirikan GJRM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GJRM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Based on the Notarial Deed No. 4 dated March 10, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. GHA established GCTA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015022.AH.01.01 Tahun 2020 dated March 10, 2020.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GCAM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) (Continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Based on the Deed No. 2 dated May 6, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GHTS with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GHTS shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 7, 2021.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Based on the Deed No. 2 dated October 8, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., GHA established GJRM with a fully paid capital placement of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GJRM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 12, 2021.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ferriyady Hartadinata
Komisaris (Independen)	Supriyadi Usman
Komisaris	Fendy Wijaya

Direksi

Direktur Utama	Sandra Sunanto
Direktur	Ong Deny
Direktur	Cuncun Muliawan

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut

Komite Audit

Ketua	Supriyadi Usman
Anggota	Catharina Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Corporate Secretary Perusahaan masing-masing dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah sebanyak 1.226 dan 1.242 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL (Continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Directors (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's Corporate Secretary was held by Ong Deny.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company had a total of 1,226 and 1,242 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 - Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 - Sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 24, 2023.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on January 1, 2022 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- *Amandemnet SFAS 22 - Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework.*
- *Amdement SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts*
- *Annual improvement 2020 SFAS 71 - Financial Instruments*
- *Annual improvement 2020 SFAS 73 - Lease*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
Baru (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Taxes"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements
(Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (SFAS) and Interpretations of Financial
Accounting Standards (IFAS) (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current
- Amendment SFAS 16 - Fixed Assets regarding Output Before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error related to definition of accounting estimates that adopted from amandemen of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 46 - Income Taxes about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from amandemen of IAS 12, "Income Taxes"

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquire either at fair value or at noncontrolling interest's

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Principles of Consolidation (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured, and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (Lanjutan)

c. Transaction With Related Party (Continued)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Transaction and Foreign Currency

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ 31 Desember 2022/	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.062,00	15.731,00	United States Dollar (USD)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijamin".

f. Transaksi Gadai

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2g terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2j).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

g. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasi seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 2m).

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Deposit with its maturities exceed than 3 months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Pledged Time Deposits" account.

f. Pawn Transaction

Loans from pawn business are classified as financial assets therefore, their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2g related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2j).

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment which is calculated based on the estimated lifetime expected credit loss at each reporting date (Note 2m).

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biayabiaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan Prasarana	10 - 20
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 8
Peralatan Kantor	4
Kendaraan	4 - 8

k. Inventories (Continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of

Depreciation of fixed assets is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

Building and Infrastructures
Machine and Factory Equipment
Office Equipment
Vehicles

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Fixed Assets (Continued)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Direct Acquisition (Continued)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

k. Impairment of Other Non-Financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset tak berwujud. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

I. Intangible Assets

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company and subsidiaries chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment lossess (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of businesss model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Lanjutan)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan
- persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to*
- determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Amortised cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan deposito berjangka yang dijamin.

The Company and subsidiaries financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables, loan, other receivables, accrued income and restricted time deposits.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are nonderivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah

- Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual*
- Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

The Company and subsidiaries has no financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, accruals, lease liabilities, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

m. S e w a

m. L e a s e

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

m. Lease (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;
 2. The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and subsidiaries recognises a rightof- use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The rightof- use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Sewa (Lanjutan)

m. Lease (Continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Leases modification

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan oleh harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

- Imbalan waralaba

Imbalan waralaba terdiri dari waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang serta sistem milik Perusahaan. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

- Pendapatan bunga pinjaman

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan.

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related and are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, of the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment recorded in sales.

- Franchise fees

Franchise fee comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned Revenue" account in the statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Company trademarks and system and is recognized as earned.

- Loan interest revenue

Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income" in the statement of financial position.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

- Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yg berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

- Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

- Administration income

Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the pawn loan disbursements is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

- Expenses

Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

p. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/ 2003.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Utang Sukuk Mudharabah

Utang sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal pada saat penerbitan dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan utang sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari utang sukuk mudharabah. Biaya transaksi tersebut disajikan dalam aset sebagai biaya emisi ditangguhkan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu utang sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban penerbitan sukuk mudharabah pada laba rugi.

s. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2m).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2m).

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.).

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

r. Mudharabah Sukuk Payable

Mudharabah sukuk payable is recognized at nominal amount at the date of issuance and presented as part of liabilities.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah sukuk payable are recognized separately from the mudharabah sukuk payable. Such transaction costs are presented in assets as deferred issuance costs which are amortized using the straight-line method over the term of the mudharabah sukuk payable. The amortization accounted for as mudharabah sukuk issuance cost in profit or loss.

s. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2m).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2m).

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable..

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk

w. Laba per saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

v. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- involves business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entities);
- operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- separate financial information is available.

The Company and subsidiaries presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries have no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forwardlooking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill sebesar Rp 340.406.202.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Allocation and Goodwill impairment

In business combination, the Company and subsidiaries applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill amounted to Rp 340,406,202.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	6.832.849.734	5.941.825.047	Cash on hand
B a n k			B a n k s
Rupiah			Indonesia Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	56.916.097.168	25.791.081.575	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.634.786.497	29.326.676.641	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.283.152.683	881.769.104	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.741.704.529	19.853.184.831	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.289.802.517	450.033.926	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	685.902.489	1.105.989.673	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	217.708.656	21.609.497.754	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	50.609.690	59.997.811	
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.002.676.501	1.002.903.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.264.444.496	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	112.919.734.960	106.022.959.438	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, dan 31 Desember 20, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2023, and December 31, 2022, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jawa Barat	471.540.862.794	472.102.867.092	West Java
Luar Jawa Barat	377.975.954.004	332.993.193.348	Outside of West Java
Jumlah	849.516.816.798	805.096.060.440	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan Perusahaan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 26).

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang nilainya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	350.281.932.921
31 – 60 hari	343.067.351.956
61 – 90 hari	97.331.977.171
Lebih dari 90 hari	58.835.554.750
Jumlah	849.516.816.798

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19), serta digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap II tahun 2020 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19), serta digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap II tahun 2020 (Catatan 21).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables represents receivables market price of gold in respect of the Company's sales transaction to customer, individual, gold store or business group customers.

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 26).

All trade receivables are in Rupiah, non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 90 days.

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Overdue and not impaired
		Overdue and not impaired
		31 – 60 days
		61 – 90 days
		More than 90 days
		Total

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

As of March 31, 2023, In 2022, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19) and as collateral for the sustainable bonds I phase II Hartadinata Abadi year 2020 (Note 21).

As of December 31, 2022, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19) and as collateral for the sustainable bonds I phase II Hartadinata Abadi year 2020 (Note 21).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jawa Barat	70.612.969.076	70.278.945.987	West Java
Luar Jawa Barat	236.244.596.067	223.955.499.366	Outside of West Java
Sub-jumlah	306.857.565.143	294.234.445.353	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.067.509.823)	(2.939.928.370)	Allowance for impairment losses
Jumlah	303.790.055.320	291.294.516.983	Total

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar kurang dari 1 tahun.

This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties in Rupiah and generally have a loan term based on the loan agreement period of less than 1 year.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.

Barang jaminan berupa emas atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 283.700.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023 ,batas minimum nilai pertanggungannya adalah Rp 2.500.000 atau 10% dari klaim per kejadiannya.

Gold collaterals on such loans have been fully insured to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with total sum insured amounting Rp 283,700,000,000 as of March 31, 2023 , the minimum insurance value is Rp 2,500,000 or 10% of the claim per incident.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses and management will review the insurance coverage each end of the period.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo pinjaman yang diberikan tersebut dapat tertagih serta memiliki jaminan yang cukup sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and since the all loans are collectible and the collateral also sufficient, accordingly no provision for impairment was provided.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Barang jadi	1.277.497.749.133
Bahan baku	1.188.431.700.480
Barang dalam proses	123.939.894.706
Bahan pembantu	41.029.638.679
Jumlah	2.630.898.982.998

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.215.218.595.925

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 2.034.777.573.170 dan Rp 3.650.850.955.869 (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 21).

8. INVENTORIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1.167.827.095.885		Finished goods
1.035.468.026.496		Raw materials
94.843.748.359		Work in process
41.578.744.895		Supporting materials
2.339.717.615.635		Total

As of March 31, 2023, inventories have been fully insured to PT Asuransi Tri Pakarta with total sum insured amounting Rp 1,215,595,925

Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for the three-month ended March 31, 2023 and year ended December 31, 2022 amounted to Rp 2,034,777,573,070 and Rp 3,650,850,955,869 respectively (Note 27).

Management believes that the carrying amount of inventories as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of March 31, 2023, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19) and bonds payable (Note 21).

As of December 31, 2022, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19) and bonds payable (Note 21).

8. UANG MUKA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Aset tetap	9.391.320.476
Operasional lainnya	392.815.125
Total	9.784.135.601

9. ADVANCE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
3.215.131.505		Fixed assets
1.174.114.792		Others
4.389.246.297		Totals

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Asuransi	1.848.586.657
Sewa	6.324.778
Lain-lain	431.178.330
Total	2.286.089.765

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
581.407.741		Insurance
6.324.778		Rent
288.148.160		Others
875.880.679		Totals

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. DEPOSITO BERJANGKA DIJAMINKAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.300.000.000
Total	42.300.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 15).

Tingkat bunga deposito berjangka sebesar 3,25% - 4,25% per

10. PLEDGED TIME DEPOSITS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25.000.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.300.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Totals	42.300.000.000	

As of March 31, 2023, and december 31, 2022 this account represents a time deposit which is used as collateral for bank loans obtained from the said bank (Note 15).

Interest rates per year on time deposits 3.25% - 4.25%.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset hak guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	21.836.210.092
Penambahan selama tahun berjalan	2.746.701.747
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(1.847.024.627)
Saldo Akhir	22.735.887.212

Liabilitas sewa	
Jangka pendek	3.628.118.456
Jangka panjang	3.126.767.477
Jumlah	6.754.885.933

Jumlah yang diakui pada laba rugi

Beban bunga atas liabilitas sewa	27.809.728.748
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 31)	1.605.254.258

**Jumlah yang diakui dalam
laporan arus kas**

Pembayaran liabilitas sewa	(728.785.341)
----------------------------	---------------

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, total use rights assets include the lease of the outlets with the following details:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	12.894.778.758	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	14.105.209.172	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(5.163.777.838)	Depreciation expenses for the year
Saldo Akhir	21.836.210.092	Ending Balance

Liabilitas sewa		Lease Liabilities
Jangka pendek	2.412.307.370	Current
Jangka panjang	2.974.704.292	Non-current
Jumlah	5.387.011.662	Total

The amount recognized in profit or loss
 Interest expenses from
 lease liabilities
 Depreciation
 of right-of-use assets (Notes 31)

**The amount recognized in the
Statement of cash flows**

Payment of lease liabilities

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.294.489.975	Current
Penambahan selama periode berjalan	9.592.764.729	Additions for the period
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.500.243.042)	Payment for the period
Jumlah	5.387.011.662	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				Acquisition Cost
Tanah	45.681.000.000	-	-	45.681.000.000
Bangunan dan prasarana	84.917.093.773	534.327.480	-	85.451.421.253
Mesin dan peralatan pabrik	152.922.322.837	3.345.630.608	-	156.267.953.445
Peralatan kantor	14.654.193.365	1.075.248.246	-	15.729.441.611
Kendaraan	22.265.339.083	7.962.901.000	-	30.228.240.083
Jumlah	320.439.949.058	12.918.107.334	-	333.358.056.392
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	22.145.182.663	1.300.639.312	-	23.445.821.975
Mesin dan peralatan pabrik	78.907.818.098	1.654.957.231	-	80.562.775.329
Peralatan kantor	7.638.981.608	769.871.389	-	8.408.852.997
Kendaraan	7.790.657.853	780.739.487	-	8.571.397.340
Jumlah	116.482.640.222	4.506.207.419	-	120.988.847.641
Nilai tercatat bersih	203.957.308.836			212.369.208.751
31 Desember 2022/ December 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				Acquisition Cost
Tanah	28.331.000.000	17.350.000.000	-	45.681.000.000
Bangunan dan prasarana	41.012.026.584	43.905.067.189	-	84.917.093.773
Mesin dan peralatan pabrik	141.884.677.873	11.037.644.964	-	152.922.322.837
Peralatan kantor	13.817.560.441	858.146.604	21.513.680	14.654.193.365
Kendaraan	18.224.843.083	4.040.496.000	-	22.265.339.083
Jumlah	243.270.107.981	77.191.354.757	21.513.680	320.439.949.058
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	18.504.862.192	3.640.320.471	-	22.145.182.663
Mesin dan peralatan pabrik	72.574.763.259	6.333.054.839	-	78.907.818.098
Peralatan kantor	5.342.915.121	2.316.648.611	20.582.124	7.638.981.608
Kendaraan	5.475.399.590	2.315.258.263	-	7.790.657.853
Jumlah	101.897.940.162	14.605.282.184	20.582.124	116.482.640.222
Nilai tercatat bersih	141.372.167.819			203.957.308.836

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

For the period ended March 31, 2023 and year ended December 31, 2022, depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	2.280.019.391
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.226.188.028
Jumlah	4.506.207.419

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	8.599.112.539	Cost of goods sold (Note 27)
	3.368.709.274	General and administrative (Note 29)
	11.967.821.813	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 bangunan, kendaraan serta mesin dan peralatan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 91.582.857.002 dan Rp 91.582.857.002 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.200.100.000 dan Rp 200.200.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 building, vehicles, machinery and equipment, with carrying amount of Rp 91,582,857,002 and and Rp 91,582,857,002 and were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 200,200,100,000 and Rp 200,200,100,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 50.708.988.873 dan Rp 50.708.988.873

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 50,708,988,873 and Rp 50,708,988,873 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets that not temporarily used and discontinued from active usage but not classified as available for sales.

Pada tahun 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19),

In 2023, fixed assets such as land, building and infrastructures, machinery and factory equipments are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15 and 19)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2023/ March 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Software	3.849.179.031	-	3.849.179.031	Computer Software Software
Akumulasi Penyusutan Software	1.960.992.251	143.290.666	2.104.282.917	Accumulated Depreciation Software
Nilai tercatat bersih	1.888.186.780		1.744.896.114	Net carrying value
31 Desember 2022/ December 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Software	2.633.034.832	1.216.144.199	3.849.179.031	Computer Software Software
Akumulasi Penyusutan Software	1.368.460.654	592.531.597	1.960.992.251	Accumulated Depreciation Software
Nilai tercatat bersih	1.264.574.178		1.888.186.780	Net carrying value

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 143.290.666 dan Rp 592.531.597 (Catatan 31).

All amortization expenses of computer software for the three-months period ended March 31, 2023 and year ended December 31, 2022 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 143,209,666 and Rp 592,531,597 respectively (Note 31).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.099.603.109.300	849.603.109.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(14.799.609.374)	(20.782.812.500)	Less: deferred transaction cost on bank loan
Jumlah	1.084.803.499.926	828.820.296.800	T o t a l

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 1 September 2021, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 dari Notaris R Tendy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit diantaranya:

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga Interest rate	Jatuh tempo/ Due date
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas	11% p.a	12 bulan/ months
Kredit Modal Kerja Umum	11% p.a	12 bulan/ months

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan, mesin, deposito dan persediaan atas nama Perusahaan.
- Personal guarantee atas nama Ferriyady Hartadinata.

Pada tanggal 4 Maret 2022, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 dari Notaris R Tendy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui untuk memberikan perubahan fasilitas kredit menjadi:

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga Interest rate	Jatuh tempo/ Due date
KMK Non revolving	10,5% p.a	48 bulan/ months
Kredit Modal Kerja R/C Terbatas	10,5% p.a	12 bulan/ months
Kredit Modal Kerja Umum	11% p.a	6 bulan/ months

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat keterangan lunas No. 1219/UBAOKR/ 2022 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 145/BWSI/CIB/III/2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 7 dari Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., pihak PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS), pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On September 1, 2021, based on the Deed of Credit Agreement No. 2 of Notaris R Tendy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk have agreed to provide credit facilities:

Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
635.000.000.000	Working Capital Credit (KMK)
25.000.000.000	Limited R/C Working Capital Credit

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Land and buildings, machinery, time deposit and inventory owned by the Company.
- Personal guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.

On March 4, 2022, based on the Deed of Credit Agreement No. 3 from Notary R Tendy Suwarman, S.H., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to change the credit facility to:

Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
285.000.000.000	Non revolving Working Capital Credit
700.000.000.000	Limited R/C Working Capital Credit
25.000.000.000	Working Capital Credit

As of December 30, 2022, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on the statement of full payment No. 1219/UBAOKR/2022. from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On March 17, 2022, based on Working Capital Credit Agreement No. 145/BWSI/CIB/III/2022 as stated in Notarial Deed No. 7 from Notary Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., the Company obtained Working Capital (KMK) credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS), third party, with maximum amount of Rp 150,000,000,000 with interest rate 9% per annum which is paid monthly to BWS. The credit facility shall due on March 17, 2023.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan, mesin, deposito dan persediaan atas nama Perusahaan.
- Personal guarantee atas nama Ferriyady Hartadinata.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan, mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan surat keterangan lunas Nomor 247/BWS.PC.DIPO/Hartadinata/XII/2022 dari PT Bank Woori

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. ENB/3.2/557/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 102 tanggal 27 Desember 2022 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., pihak PT Bank Negara

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
Tranche II				Tranche II
Kredit Modal Kerja RC (Kredit Sindikasi)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	12 bulan/ months	1.450.000.000.000	Working Capital Credit (Syndicated Loan)
Tranche III				Tranche III
Kredit Modal Kerja RC (Kredit Bilateral)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	12 bulan/ months	250.000.000.000	Working Capital Credit (Bilateral Credit)

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek tersebut diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pihak ketiga, dimana umumnya sehubungan dengan pembelian bahan baku persediaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Continued)

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Land and buildings, machinery, time deposit and inventory owned by the Company.
- Personal guarantee on behalf of Ferriyady Hartadinata.

During the period of the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to carry out business activities other than those stated in the company's articles of association, submit a request for a bankruptcy statement to the Commercial Court to

As of December 30, 2022, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on the statement of full payment No. 247/BWS.PC.DIPO/Hartadinata/XII/2022 from PT Bank Woori

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 30, 2022, the Company has paid off all credit facilities of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on the statement of full payment No. 247/BWS.PC.DIPO/Hartadinata/XII/2022 from PT Bank Woori

All of these short-term credit facilities are secured by the same collateral, term, and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 19).

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade payables in Rupiah to third party, which mainly pertain to purchase of raw material.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan :		
Pasal 22	6.212.978.522	-
Pajak pertambahan nilai	9.776.263.107	3.916.378.984
Entitas anak		
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	-	12.592.348
Pasal 22	1.931.478	-
Pasal 23	28.469.000	-
Jumlah	16.019.642.107	3.928.971.332

The company
Income taxes :
Article 22
Value added tax
Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23

Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	102.062.719	83.709.065
Pasal 21	304.945.876	410.689.516
Pasal 22	694.519.822	1.071.819.824
Pasal 23	641.651.111	215.854.039
Pasal 25	15.548.152.289	1.500.000.000
Pasal 29	12.093.116.220	16.114.619.808
Sub-jumlah	29.384.448.037	19.396.692.252
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	29.207.740	-
Pasal 21	94.935.353	66.355.750
Pasal 22	6.489.844	5.727.796
Pasal 23	7.062.000	1.764.000
Pasal 25	1.730.995.058	-
Pasal 26	-	-
Pasal 29	8.870.123.460	8.870.123.460
Peraturan Pemerintah No. 23/2018	19.884.491	19.644.652
Sub-jumlah	10.758.697.946	8.963.615.658
Jumlah	40.143.145.983	28.360.307.910

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Government regulation
No. 23/2018

Sub-total

Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(19.135.069.518)	(11.952.735.325)	Current tax
Pajak tangguhan	18.249.727	120.246.652	Deferred tax
Sub-jumlah	(19.116.819.791)	(11.832.488.673)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(1.733.813.910)	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Sub-jumlah	(1.733.813.910)	-	Sub-total
Jumlah	(20.850.633.701)	(11.832.488.673)	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan:

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.794.635.711	62.723.158.069	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(6.038.972.649)	(9.935.644.173)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	84.755.663.062	52.787.513.896	The Company's income before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.212.292.212	1.205.939.383	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(109.745.396)	(272.982.352)	Income subjected to final tax
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan pascakerja	(261.912.159)	538.148.979,00	Post-employment benefits
Sewa	381.291.001	71.995.206,00	
Taksiran Laba Fiskal - Perusahaan	86.977.588.719	54.330.615.112	Estimated Tax Income - The Company
Pembulatan	86.977.589.000	54.330.615.000	Rounding
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax expense current year
Perusahaan	(19.135.069.518)	(11.952.735.325)	The Company
Entitas anak	(1.733.813.910)	-	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	9.799.895.750	-	Prepaid taxes - The Company
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payables
Perusahaan	(9.335.173.768)	(11.952.735.325)	The Company
Entitas anak	(1.733.813.910)	-	Subsidiaries

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.794.635.711	62.723.158.069	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(6.038.972.649)	(9.935.644.173)	Loss before income tax expenses of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>84.755.663.062</u>	<u>52.787.513.896</u>	The Company's income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(18.646.245.874)	(11.613.253.057)	Income tax expenses calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(494.717.905)	(399.538.385)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>24.143.987</u>	<u>60.056.118</u>	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	(19.116.819.791)	(11.952.735.324)	The Company
Entitas anak	(1.733.813.910)	-	Subidiaries
Beban pajak penghasilan-bersih	<u>(20.850.633.701)</u>	<u>(11.952.735.324)</u>	for Current Period

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2023 Dan 2022/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

31 March 2023 Dan 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensiv Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	2.177.353.155	78.254.846 (	57.620.676)	2.197.987.325	Employee benefit liabilities
Sewa	(207.331.109)	75.870.403	-	(131.460.706)	Leases
Sub-jumlah	1.970.022.046	154.125.249 (	57.620.676)	2.066.526.619	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	342.482.883			342.482.883	Employee benefit liabilities
Amortisasi aset tak berwujud	(20.456.602)			(20.456.602)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	602.946.359			602.946.359	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	1.350.463.090	-	-	1.350.463.090	Fiscal loss
Sub-jumlah	2.275.435.730	-	-	2.275.435.730	Sub-total
Tangguhan	4.245.457.776	154.125.249	(57.620.676)	4.341.962.349	Tax Assets

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensiv Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	2.094.816.468	(230.482.701)	313.019.388	2.177.353.155	Employee benefit liabilities
Sewa	81.817.246	(289.148.355)	-	(207.331.109)	Leases
Sub-jumlah	2.176.633.714	(519.631.056)	313.019.388	1.970.022.046	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	242.974.473	142.095.996 (	42.587.586)	342.482.883	Employee benefit liabilities
Amortisasi aset tak berwujud	-	(20.456.602)	-	(20.456.602)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	602.946.359	-	602.946.359	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	1.257.734.625	92.728.465	-	1.350.463.090	Fiscal loss
Sub-jumlah	1.500.709.098	817.314.218 (	42.587.586)	2.275.435.730	Sub-total
Tangguhan	3.677.342.812	297.683.162	270.431.802	4.245.457.776	Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bunga	5.985.015.955
Gaji dan upah	126.104.464
Lain-lain	6.022.199.410
Jumlah	12.133.319.829

18. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Maret 2023, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pelanggan dari transaksi penjualan ekspor (catatan 36)

17. AC CRUALS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	5.761.889.096	Interest
	270.978.014	Salaries and wages
	27.555.405.865	Others
Jumlah	33.588.272.975	Total

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of march 31,2023, this account represents of customer advances from export sales transactions (note 36)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.090.500.000
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(12.271.451.824)
Sub-jumlah	204.819.048.176
Dikurangi:	
bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.930.865.430
Bagian jangka panjang	158.888.182.746

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. ENB/3.2/557/R sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 102 tanggal 27 Desember 2022 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., pihak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan rincian sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	231.562.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(13.004.687.500)	Less deferred transaction cost on bank loan
Sub-jumlah	218.557.812.500	Sub-total
Dikurangi:		Less:
bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	54.020.182.296	current maturities within one year
Bagian jangka panjang	164.537.630.204	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 23, 2022, based on Working Capital Credit Agreement No. ENB/3.2/557/R as stated in the Sentifation Credit Agreement Deed No. 102 dated December 27, 2022 from the Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), has agreed to provide facilities in the form of working capital loans (KMK) with the following details:

Fasilitas kredit	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan plafond	Credit facilities
Tranche I				Tranche I
Kredit Modal Kerja (Term Loan)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	48 bulan/ months	300.000.000.000	Working Capital Credit (Term Loan)
Tranche IV				Tranche IV
Kredit Modal Kerja (Term Loan)	JIBOR 1 bulan + 3% p.a/ JIBOR 1 bulan + 3% p.a/	36 bulan/ months	400.000.000.000	Working Capital Credit (Term Loan)

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan direksi, pemegang saham dan komisaris.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.
- Jumlah persediaan dan piutang usaha minimal 125% terhadap jumlah saldo terutang fasilitas kredit.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 4 Maret 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) non revolving jangka panjang dengan plafond Rp 285.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Fasilitas kredit in telah dilunasi oleh Perusahaan tanggal 30 Desember 2022 (Catatan 16).

20. UTANG OBLIGASI

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	600.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020	400.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(3.355.236.249)
Neto	996.644.763.751

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners.
- Transferring pledged assets.
- Distribute dividends and repay loan to shareholders
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.
- Obtain credit loan from other parties.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 1 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.
- Minimum debt service coverage of 100%.
- Total inventories and trade receivables minimum 125% of the total outstanding credit facilities.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On March 4, 2022 the company obtained a long-term non-revolving working capital credit facility (KMK) with a plafond of Rp. 285,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Credit facilities have been paid by the company on December 30, 2022 (Note 16).

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	600.000.000.000	Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase I Year 2019
	400.000.000.000	Hartadinata Abadi Sustainable Bond I Phase II Year 2020
	(4.164.964.997)	Less unamortized deferred bond issuance cost
Net	995.835.035.003	Net

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 5 Desember 2019, berdasarkan Akta No. 12 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan untuk Tahap I sebesar Rp 600.000.000.000. Tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 4 Oktober 2019, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk (Catatan 16).
- Sebesar Rp 120.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan Akta No. 19 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan untuk Tahap II sebesar Rp 400.000.000.000. Tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2023 dengan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan. Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum tersebut pada tanggal 18 Mei 2020.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 11 Oktober 2022 dan 4 Oktober 2021, obligasi ini mendapat peringkat "idA-" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 142.500.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk (Catatan 15).
- Sebesar Rp 220.000.000.000 digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan kapasitas dari pabrik.

20. BONDS PAYABLE (Continued)

Sustainable Bond I Phase I Year 2019

On December 5, 2019, based on Notarial Deed No. 12 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bond with named "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds" with principal amount of Rp 1,000,000,000,000 and for Phase I of Rp 600,000,000,000. Phase I shall due on December 19, 2024 with fixed interest rate of 11.00% per annum and paid quarterly.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of October 4, 2019, this bond rated "idA-" by PT Pefindo, rating Company.

The use of funds from these bonds is intended as follows:

- Rp 142,500,000,000 for paying part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Company) Tbk (Note 16).
- Rp 120,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of the factories.

Sustainable Bond I Phase II Year 2020

On May 15, 2020, based on Notarial Deed No. 19 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Sustainable Bond with named "Phase II Year 2020 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds II" with principal amount of Rp 1,000,000,000,000 and for Phase II of Rp 400,000,000,000. Phase II shall due on June 23, 2023 with fixed interest rate of 10.50% per annum and paid quarterly. The Company has submitted additional brief information regarding the public offering on May 18, 2020.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of October 11, 2022 and October 4, 2021, this bond rated "idA-" from PT Pefindo, an independent rating, respectively.

The use of funds from these bonds is intended as follows:

- Rp 142,500,000,000 for paying part of the outstanding credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Company) Tbk (Note 15).
- Rp 220,000,000,000 for working capital of subsidiaries that will be distributed as loans to GCDA, subsidiary, which bear the same interest rate as the Company's bond.
- The remaining proceed shall be used for the Company working capital in order to increase the capacities of the factories.

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Tahap I dijamin dengan persediaan sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang, sedangkan untuk tahap II, dijamin dengan persediaan dan piutang sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang (Catatan 5 dan 7).

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan
- Memperoleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi ini.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 26 tanggal 19 Mei 2022 dari Notaris Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tentang perubahan ketentuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 220.000.000.000 akan digunakan untuk modal kerja entitas anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA, entitas anak, dengan tingkat bunga yang sama dengan obligasi Perusahaan dan jatuh tempo yang sama dengan Obligasi. Setelah jatuh tempo, pinjaman akan dikembalikan kepada Perusahaan dan digunakan untuk pelunasan pokok Obligasi.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan dalam rangka peningkatan utilisasi dari keempat pabrik yang dimiliki Perusahaan. Kegiatan peningkatan utilisasi pabrik mencakup antara lain pembelian bahan baku, biaya sumber daya manusia, biaya overhead pabrik, serta biaya lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

20. BONDS PAYABLE (Continued)

The Phase I bond is secured by inventories at 100% of the principal value of the bond, while for phase II, these are secured by inventories and receivables at 125% of the principal value of the bond (Note 5 and 7).

The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others:

- *Merge or acquisition.*
- *Obtain new loan which the position is higher than the bond position.*
- *Lending to other parties, except for previous loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.*
- *Change the Company's main scope of business.*
- *Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.*
- *Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.*

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum current ratio of 1 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

At reporting date, The Company has fulfilled all the financial ratio requirements specified in the Bonds issuance agreement.

Based on Deed of General Meeting of Bondholders No. 26 dated May 19, 2022 from Notary Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., regarding changes to the provisions on the use of proceeds from the Public Offering of the Sustainable Bonds named "Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase II Year 2020" with a principal amount of Rp 400,000,000,000 as following:

- *Rp 220,000,000,000 will be used for working capital of the subsidiary which will be channeled in the form of a loan to GCDA, a subsidiary, with the same interest rate as the Company's bonds and the same maturity as the bonds. After maturity, the loan will be returned to the Company and used to repay the principal of the Bonds.*
- *The remainder will be used for the Company's working capital in order to increase the utilization of the four factories owned by the Company. Activities to increase factory utilization include purchasing raw materials, human resource costs, factory overhead costs, and other costs related to the Company's business activities.*

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan Rekan, Aktuaris Independen. Laporan Aktuaris Independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan pascakerja, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsiasumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 - 58 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,84% - 7,27% per tahun/ year	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama periode/tahun berjalan (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the Actuarial calculation prepared by Actuarial Consulting Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and Partners, an Independent Actuary. Such Independent Actuary reports are used as a basis to record employee benefits liabilities, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the period/year (Note 29) are as follow:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022 March 31, 2022	
Beban jasa kini	583.946.529	581.960.828	Current service cost
Beban bunga	193.155.381	148.285.032	Interest cost
Beban jasa lalu	(851.540.955)	-	Interest cost
Jumlah	(74.439.045)	730.245.860	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	11.682.655.353	10.914.100.149	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(74.439.045)	(289.770.125)	Current service cost
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	(86.250.000)	Interest cost
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	289.020.450	1.144.575.329	Actuarial loss (gain)
Saldo Akhir	11.897.236.758	11.682.655.353	Ending Balance

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(4.932.979.291)	6.294.316.834	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	6.268.442.168	(4.941.047.653)	Salary increase rate

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(949.977.656)	1.154.544.475	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.109.094.861	(933.775.845)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat jarang perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of Maret 31, 2023 and December 31, 2022 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Share Registrar, are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85	326.253.000.000	PT Terang Anugrah Abadi
PT Asabri (Persero)	251.645.900	5,46	25.164.590.000	PT Asabri (Persero)
Fendy Wijaya (Komisaris)	17.117.800	0,37	1.711.780.000	Fendy Wijaya (Commissioner)
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	1.346.900	0,03	134.690.000	Sandra Sunanto (President Director)
Ong Deny (Direkur)	1.050.000	0,02	105.000.000	Ong Deny (Director)
Cuncun Muliawan (Direkur)	1.037.500	0,02	103.750.000	Cuncun Muliawan (Director)
Masyarakat	1.070.534.300	23,25	107.053.430.000	Public
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2022

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Terang Anugrah Abadi	3.262.530.000	70,85	326.253.000.000	PT Terang Anugrah Abadi
PT Asabri (Persero)	306.289.500	6,65	30.628.950.000	PT Asabri (Persero)
Fendy Wijaya (Komisaris)	17.117.800	0,37	1.711.780.000	Fendy Wijaya (Commissioner)
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	1.346.900	0,03	134.690.000	Sandra Sunanto (President Director)
Ong Deny (Direkur)	1.050.000	0,02	105.000.000	Ong Deny (Director)
Cuncun Muliawan (Direkur)	1.037.500	0,02	103.750.000	Cuncun Muliawan (Director)
Masyarakat	1.015.890.700	22,06	101.589.070.000	Public
Jumlah	4.605.262.400	100,00	460.526.240.000	Total

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 15 tanggal 22 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 46.052.624.000 atau Rp 10 per saham.
- Sejumlah Rp 38.972.255.060 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 109.836.396.241 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 16 Agustus 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 36.842.099.200 atau Rp 8 per saham.
- Sejumlah Rp 34.044.438.576 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 99.335.655.102 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 15 dated June 22, 2022 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 46,052,624,000 or Rp 10 per share.
- Total of Rp 38,972,255,060 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 109,836,396,241 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 22 dated August 16, 2021 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 36,842,099,200 or Rp 8 per share.
- Total of Rp 34,044,438,576 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 99,335,655,102 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000
Dikurangi biaya emisi saham pada penawaran umum perdana	(16.799.455.000)
Neto	204.253.025.000

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium (Notes 1b)
Less shares issuance costs at initial public offering
Net

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

24. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and in net comprehensive income (loss) of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company and subsidiaries.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.403.894.132
PT Gadai Terang Abadi Mulia	508.139.408
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	156.774.428
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	140.240.367
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	41.612.847
PT Aurum Digital Internusa	37.581.465
PT Emas Murni Abadi	29.607.668
PT Gadai Jaya Raya Mulia	21.816.786
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	15.238.644
Jumlah	5.354.905.745

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.367.158.812
PT Gadai Terang Abadi Mulia	457.010.019
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	160.305.054
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	126.593.373
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	38.754.358
PT Aurum Digital Internusa	(12.061.882)
PT Emas Murni Abadi	20.040.892
PT Gadai Jaya Raya Mulia	24.460.686
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	14.694.366
Total	5.196.955.678

25. PENJUALAN NETO

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Perhiasan dan logam mulia:	
Grosir	1.960.149.899.289
Toko	139.795.178.888
Subjumlah	2.099.945.078.177
Pendapatan:	
Penjualan dengan rekanan	3.073.712.498
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	15.206.406.773
Subjumlah	18.280.119.271
Jumlah	2.118.225.197.448

25. NET SALES

**31 Maret 2022/
March 31, 2022**

Jewelry and precious metals:
Wholesaler
Stores

1.236.624.621.243
120.350.425.964
1.356.975.047.207

Revenues:
Sales with partners
Loan interest and administration revenues from pawn business

2.493.986.358
17.405.986.435
19.899.972.793
1.376.875.020.000

Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the three-months periods ended March 31, 2023 and 2022, there are no sales exceeding 10% of the total sales that earned from a individual customer.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

For the three-months periods ended March 31, 2023 and 2022, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Persediaan bahan baku	
Saldo awal	1.077.046.771.391
Pembelian neto	2.187.192.140.939
Tersedia untuk digunakan	3.264.238.912.330
Saldo akhir (Catatan 7)	(1.229.461.339.160)
Pemakaian bahan baku (Catatan 7)	2.034.777.573.170
Tenaga kerja langsung	8.039.141.089
Jumlah Beban Produksi Langsung	2.042.816.714.259
Penyusutan (Catatan 12)	2.521.789.759
Bahan pembantu lainnya	4.073.580.495
Listrik	2.255.506.365
Perbaikan dan pemeliharaan	170.176.400
Jumlah Beban Produksi Periode Berjalan	2.051.837.767.278
Barang dalam proses	
Saldo awal	94.843.748.359
Saldo akhir (Catatan 8)	(123.939.894.706)
Beban Pokok Produksi	2.022.741.620.931
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	1.167.867.825.147
Pembelian neto	-
Saldo akhir (Catatan 8)	(1.277.534.937.599)
Beban Pokok Penjualan	1.913.074.508.479

Untuk periode tahun tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan diperoleh melalui pembelian scrap emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut biasa diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

26. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	971.401.311.954	<i>Raw material</i>
	1.389.909.975.009	<i>Beginning balance</i>
		<i>Net purchases</i>
	2.361.311.286.963	<i>Available for used</i>
	(986.213.024.651)	<i>Ending balance (Note 7)</i>
	1.375.098.262.312	<i>Raw material used (Note 7)</i>
	7.247.978.700	<i>Direct labor</i>
Total Direct Production Cost	1.382.346.241.012	
	2.080.964.996	<i>Depreciation (Note 12)</i>
	6.298.522.050	<i>Other supporting material</i>
	1.967.634.749	<i>Electricity</i>
	318.810.500	<i>Repair and maintenance</i>
Total Production Cost for Current Period	1.393.012.173.307	
	94.657.652.750	<i>Work in process</i>
	(97.846.967.513)	<i>Beginning balance</i>
		<i>Ending balance (Note 8)</i>
Cost of Goods Manufactured	1.389.822.858.544	
	849.503.499.452	<i>Finished goods</i>
	1.801.332.839	<i>Beginning balance</i>
	(1.017.964.076.801)	<i>Net purchases</i>
		<i>Ending balance (Note 8)</i>
Cost of Goods Sold	1.223.163.614.034	

For the years periode ended March 30, 2023 and 2022, there are no suppliers with the purchases exceed of more than 10% of the net sales.

Some of the Company's raw materials are obtained through purchase of scrap gold from wholeseller and stores, wherein in normally recognized as settlement of trade receivables.

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Komisi penjualan	1.669.999.199
Promosi dan iklan	2.494.106.136
Jumlah	4.164.105.335

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Gaji dan upah	12.063.904.796
Jasa Management	14.154.764.000
Perjalanan dinas	3.062.478.702
Tenaga ahli	2.769.188.676
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	2.369.478.694
Iuaran dan sumbangan	2.266.416.558
Kebutuhan kantor dan toko	1.763.668.388
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.605.254.258
Perbaikan dan pemeliharaan	1.017.818.312
Tunjangan makan dan pengobatan	808.053.536
Pelatihan dan rapat	557.657.393
Asuransi	421.399.245
Perijinan	411.930.000
Keamanan dan kebersihan	411.001.088
Listrik, air dan telepon	376.361.719
Uang tebusan dan denda pajak	362.358.101
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	184.859.822
Sewa	164.725.363
Alat tulis kantor dan fotokopi	147.130.932
Pameran dan iklan	32.887.545
Lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	7.866.242
Jumlah	44.959.203.370

29. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bunga pinjaman	57.752.693.712
Bunga liabilitas sewa	853.768.143
Lain-lain	6.805.284.600
Jumlah	65.411.746.455

27. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	1.404.978.543	Sales commissions
	2.397.911.812	Promotion and advertisement
Total	3.802.890.355	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	8.007.347.057	Salary and wages
	9.000.000.000	Management fees
	1.378.429.725	Business travelling
	1.430.989.820	Professional fees
		Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
	1.363.555.054	Contribution and donation
	1.061.108.436	Office and stores supplies
	647.555.975	Depreciation of Right-of-use assets (Notes 12)
	824.558.332	Repair and maintenance
	927.481.247	Meal and medical allowance
	818.057.388	Training and meeting
	338.624.422	Insurance
	267.016.396	Permits
	169.762.201	Security and cleaning services
	647.034.712	Electricity, water and telephone
	281.184.321	Redemption and tax penalties
	577.973.681	Post-employment benefits (Note 24)
	730.245.865	Rental
	534.254.390	Office stationery and photocopy
	318.995.227	Exhibition and advertising
	475.265.754	Others (each below Rp50,000,000)
Total	31.286.819.671	Total

29. FINANCE COSTS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	49.286.863.594	Interest expenses
	169.750.106	Interest on lease liabilities
	83.063.017	Exhibition and advertising
Total	49.539.676.717	Total

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Selisih kurs - bersih	101.673.454
Lain-lain - Bersih	(141.115.854)
Jumlah	(39.442.400)

31. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69.837.333.345
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.605.262.400
Laba per saham	15,16

Untuk periode tahun tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 2.025.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2023, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek ke PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek ke PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 16).

30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	-	Foreign exchange, net
	(49.481.388)	Exhibition and advertising
	(49.481.388)	Total

31. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	50.679.762.900	Income for the year attributable to owners of the parent entity
	4.605.262.400	Weighted average number of shares outstanding during the year
	11,00	Earnings per shares

For the years periods ended March 31, 2023 and 2022, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

32. RE LATED PARTIES INFORMATION

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in March 31, 2022 is Rp 2,025,000,000

As of march 31, 2023, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for long-term bank loans to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 16).

As of December 31, 2022, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for long-term bank loans to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 16).

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

33. AIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2022/ December 30, 2022		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	112.919.734.959	112.919.734.959	106.022.959.438	106.022.959.438	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	849.516.816.798	849.516.816.798	805.096.060.440	805.096.060.440	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	303.790.055.320	303.790.055.320	291.294.516.983	291.294.516.983	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	1.395.623.812	1.395.623.812	1.257.882.533	1.257.882.533	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	18.542.921.720	18.542.921.720	17.091.299.763	17.091.299.763	Accrued income
Deposito berjangka dijamin	42.300.000.000	42.300.000.000	42.300.000.000	42.300.000.000	Pledged time deposit
Jumlah aset	1.328.465.152.609	1.328.465.152.609	1.263.062.719.157	1.263.062.719.157	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.084.803.499.926	1.084.803.499.926	828.820.296.800	828.820.296.800	Short-term bank loan
Utang usaha	10.246.611.827	10.246.611.827	4.281.919.754	4.281.919.754	Trade payables
Beban akrual	12.133.319.829	12.133.319.829	33.588.272.975	33.588.272.975	Accruals
Utang bank jangka panjang			218.557.812.500	218.557.812.500	Bank loans
Liabilitas sewa	6.754.885.933	6.754.885.933	5.387.011.662	5.387.011.662	Lease liabilities
Utang obligasi	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Bonds payable
Jumlah liabilitas	2.113.938.317.515	2.113.938.317.515	2.090.635.313.691	2.090.635.313.691	Total liabilities

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, pinjaman yang diberikan - pihak ketiga, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dijamin, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, loan - third parties, accrued income, other receivables, pledged time deposit, short-term bank loan, trade payables, accruals, and lease liabilities approximates their carrying values due to their short term nature.

The fair value of long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable approximates its carrying value due to using market interest rates.

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko komoditas, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 7).

Bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 30, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	106.086.885.226	106.086.885.226
Piutang usaha - Pihak ketiga	849.516.816.798	849.516.816.798
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	303.790.055.320	303.790.055.320
Piutang lain-lain	1.395.623.812	1.395.623.812
Pendapatan yang masih harus diterima	18.542.921.720	18.542.921.720
Deposito berjangka yang dijaminkan	42.300.000.000	42.300.000.000
Jumlah	1.321.632.302.876	1.321.632.302.876

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, commodity risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company and subsidiaries has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Company and subsidiaries with the objective that the Company and subsidiaries exposure to credit risk is not significant (Note 7).

Bank and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Financial assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables - Third parties
Loan - Third parties
Other receivables
Accrued income
Pledged time deposits

T o t a l

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	56.594.082.308	56.594.082.308
Piutang usaha - Pihak ketiga	1.032.091.090.207	1.032.091.090.207
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	276.436.182.071	276.436.182.071
Piutang lain-lain	188.500.000	188.500.000
Pendapatan yang masih harus diterima	9.404.910.774	9.404.910.774
Deposito berjangka yang dijaminkan	17.300.000.000	17.300.000.000
Jumlah	1.392.014.765.360	1.392.014.765.360

b. Risiko Komoditas

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

Pada tahun 2021 dan 2020, perubahan yang mungkin terjadi dalam harga pasar emas masing-masing sebesar +/- 2,98% dan +/- 8,92% di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba tahun berjalan dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 5.806.164.778 dan +/- Rp 110.775.646.444. Analisis sensitivitas harga emas tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga emas yang bersangkutan.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

	Financial assets
	Cash and cash equivalent
	Trade receivables - Third parties
	Loan - Third parties
	Other receivables
	Accrued income
	Pledged time deposits
	T o t a l

b. Commodity Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

In 2021 and 2020, possible changes market price of gold amounted to +/- 2.98% and +/- 8.92%, respectively, wherein other variables are assumed to be constant, the Group's current earnings and equity for the year at the reporting date will increase/ (decrease) amounted to +/- Rp 5,806,164,778 and +/- Rp 110,775,646,444. The analysis sensitivity of the gold price is based on possibility of rational changes of related changes of the gold price.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiary's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of march 31, 2023 and December 31, 2022.

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
Jangka Pendek	1.084.803.499.926	-	-	1.084.803.499.926	bank loan
Utang usaha	10.246.611.827	-	-	10.246.611.827	Trade payables
Beban akrual	12.133.319.829	-	-	12.133.319.829	Accruals
Utang bank				-	Long-term
jangka panjang	45.930.865.430	107.621.458.105	51.266.724.641	204.819.048.176	bank loan
Liabilitas sewa	3.628.118.456	1.761.814.671	1.364.952.806	6.754.885.933	Lease liabilities
Utang Obligasi	399.696.019.448	596.948.744.303	-	996.644.763.751	Bonds payable
Jumlah	1.556.438.434.916	-	1.364.952.806	2.315.402.129.442	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2022

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
Jangka Pendek	828.820.296.800	-	-	828.820.296.800	bank loan
Utang usaha	4.281.919.754	-	-	4.281.919.754	Trade payables
Beban akrual	33.588.272.975	-	-	33.588.272.975	Accruals
Utang bank				-	Long-term
jangka panjang	54.020.182.296	108.040.364.592	56.497.265.612	218.557.812.500	bank loan
Liabilitas sewa	2.412.307.373	1.612.022.793	1.362.681.496	5.387.011.662	Lease liabilities
Utang Obligasi	399.283.210.359	596.551.824.644	-	995.835.035.003	Bonds payable
Jumlah	1.322.406.189.557	-	1.362.681.496	2.086.470.348.694	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jumlah liabilitas	2.441.407.000.818	1.962.521.802.012
Dikurangi kas dan setara kas	(112.919.734.959)	(62.477.174.192)
Liabilitas neto	2.328.487.265.859	1.900.044.627.820
Ekuitas	1.792.353.863.797	1.722.573.240.682
Rasio liabilitas neto terhadap modal	1,30	1,10

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Equity
Net debt to equity ratio

PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Notes to Financial Statements
For The Three-Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup menetapkan segmen berdasarkan unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

31 Maret 2023/ March 31, 2023

Penjualan dan pendapata/ Sales and revenues						
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jumlah/ Total	
Pendapatan	139.795.178.888	1.960.149.899.289	3.073.712.498	15.206.406.773	2.118.225.197.448	Revenues
Hasil segmen	17.474.397.361	181.012.831.509	777.956.633	5.885.503.466	205.150.688.969	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(49.083.866.305)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					156.066.822.664	Income from operation
Penghasilan keuangan					139.559.502	Financial income
Beban keuangan					(65.411.746.455)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					-	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Laba sebelum pajak penghasilan					90.794.635.711	Income before income tax
Beban pajak						Income tax
Penghasilan - neto					(20.850.633.701)	expenses - net
Laba periode berjalan					69.944.002.010	Income for the period

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Penjualan dan pendapata/ Sales and revenues						
	Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jumlah/ Total	
Pendapatan	540.829.333.161	6.290.749.006.918	12.892.565.044	73.982.655.383	6.918.453.560.506	Revenues
Hasil segmen	66.035.261.579	636.189.093.955	2.915.008.956	37.682.655.383	742.822.019.873	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					193.606.588.060	Unallocated operating expenses
Laba usaha					936.428.607.933	Income from operation
Penghasilan keuangan					2.217.045.789	Financial income
Beban keuangan					(217.135.304.417)	Finance cost
Bagi hasil utang sukuk mudharabah					(7.614.583.332)	Revenue sharing for mudharabah sukuk payable
Beban penerbitan sukuk mudharabah					(499.458.332)	Mudharabah sukuk issuance costs
Laba sebelum pajak penghasilan					326.183.131.521	Income before income tax
Beban pajak						Income tax
Penghasilan - neto					(72.055.541.738)	expenses - net
Laba periode berjalan					254.127.589.783	Income for the period

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Waralaba

Perusahaan melakukan kerja sama waralaba dengan beberapa pihak pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan toko perhiasan emas dengan nama "ACC", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "ACC". Perusahaan akan mendampingi dan memberikan izin kepada pewaralaba menjual dan memasarkan perhiasan di beberapa mall di daerah Jakarta, Bandung dan Bekasi. Di samping itu, Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, pasokan produk, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen toko perhiasan emas. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berbeda-beda dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, pewaralaba berhak mendapatkan imbal hasil dengan persyaratan tertentu.

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Produksi dan Penjualan Produk Emas No.EAI: 003/EA/201/202112 dan No.HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-EAI/X/2021, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia atau dikenal dengan nama "AJSI"), untuk kegiatan usaha produksi dan penjualan emas batangan mikro (microbar), perhiasan dan emas batangan (gold bar). Para pihak sepakat bahwa atas produksi dan penjualan produk emas oleh Perusahaan, EAI akan memperoleh biaya verifikasi dan komisi dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan wajib membayar biaya verifikasi sebesar 0,5% dari harga per gram setiap bahan baku yang dilakukan verifikasi, ditambah pajak pertambahan nilai (PPN).
- Perusahaan wajib memberikan komisi atas produk emas sebesar 2,5% dari total pendapatan atas hasil penjualan produk emas ditambah pajak pertambahan nilai (PPN). Dalam hal penjualan produk emas dilakukan ke luar negeri (ekspor) maka perhitungan atas biaya komisi didasarkan pada kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada saat tanggal faktur diterbitkan.
- Perusahaan wajib membayar kepada EAI sebesar Rp 3.000.000.000 setiap bulan ditambah pajak pertambahan nilai (PPN), yang akan digunakan sebagai dana jaminan pencapaian target produksi atau Penjualan, yang mencakup realisasi produksi atau penjualan dan verifikasi setiap bulan atau di sebut sebagai Uang Muka Pembayaran.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Agreements

The Company entered into franchise agreements with several franchisees to operate branch of jewelry stores under name "ACC", wherein franchisees will used trademark and system by "ACC". The Company will assist and provide license to franchisees for jewelry sales and distribution to several malls in Jakarta, Bandung and Bekasi. In addition, the Company will provide selection and employee training, product supply, operational consulting, supervision and management consulting on jewelry gold stores. Period of the agreements are diverse from one to another and may be renewal by mutual agreement.

As the benefits, franchisees have a right to earn income with certain terms and conditions.

Partnership Agreement

On December 10, 2021, based on the Partnership Agreement of Production and Selling of Gold Product No. EAI:003/EA/201/202112 and No.HRTA:PKS-01/DIR-LEG/HRTA-EAI/X/2021, the Company engaged into agreement with PT Emas Antam Indonesia ("EAI") (d/h PT Abuki Jaya Stainless Indonesia or known as "AJSI"), for the production and selling of microbar, jewellery and gold bar. Each parties are agreed for every production and selling of gold product by the Company, EAI will acquire verification expense and commission with the details requirements as follows:

- *The Company required to pay verification expenses amounted to 0.5% from the price per grams every verification of raw material plus value added tax (VAT).*
- *The Company required to pay commission amounted to 2.5% for every revenue that generate from every selling gold product plus value added tax (VAT). If the selling of gold product to overseas (export), the calculation of commission expenses are based on Bank Indonesia middle rate of the dated of invoice issued.*
- *The Company required to pay amounted to Rp 3,000,000,000 to EAI every months plus value added tax (VAT), which will be used as a guarantee fund for achieving production or sales targets, which includes the realization of production or sales and verification every month or referred to as Advance Payment*

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2022, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Hartadinata Abadi, Tbk dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tentang pembelian emas batangan tunai, dengan No.BSI: 02/720-PKS/DIR dan No.HRTA: PKS-01/DIR-LEG/HRTA-BSI/VIII/2022, Perusahaan bekerja sama dalam transaksi pembelian emas batangan, dalam rangka mengembangkan masing-masing kegiatan usaha PT Hartadinata Abadi Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2023.

Perjanjian Ekspor-Import

Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Nota Kesepahaman No. 07/LEG/HRTA-KCP/II/2023 antara PT Hartadinata Abadi Tbk (Perusahaan) dengan Kundan Care Product (KCP) Ltd. Para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama ekspor impor dengan rincian sebagai berikut:

- KCP setuju untuk melakukan pembelian perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6% dari Perusahaan
- Perusahaan menjamin bahwa perhiasan emas yang diproduksi dan diekspor kepada KCP hanya emas hasil penambangan di Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat pemenuhan asal barang/produk dari AIFTA (ASEAN-India Free Trade Area).
- KCP akan membayar uang muka 100% dari total Performa Invoice kepada Perusahaan dan Perusahaan setuju untuk memproduksi perhiasan emas dengan kadar kemurnian

37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 April 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Partnership Agreement (Continued)

On August 11, 2022, based on the Cooperation Agreement between PT Hartadinata Abadi, Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk regarding the purchase of gold bullion in cash, with No.BSI: 02/720-PKS/DIR and No.HRTA: PKS-01/DIR -LEG/HRTA-BSI/VIII/2022, the Company cooperates in the purchase of gold bullion, in order to develop the respective business activities of PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from August 11, 2022 until August 11, 2023.

Export-Import Agreements

On February 28, 2023, based on a Memorandum of Understanding No. 07/LEG/HRTA-KCP/II/2023 between PT Hartadinata Abadi Tbk (Company) and Kundan Care Product (KCP) Ltd. The parties agreed to carry out import export cooperation with the following details:

- KCP agrees to purchase gold jewelry with a purity level of 91.6% from the company.
- The Company shall ensure that gold jewelry produced and exported to KCP shall be mined gold of Indonesia only that has received a certificate of fulfilling the origin of the goods/products from AIFTA (ASEAN-India Free Trade Area).
- KCP will pay a 100% down payment of total Performa Invoice to the Company and the Company agree to produce gold jewelry with 91.6% purity levels according to the specifications and time

37. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 28, 2023.